



LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Teks Puisi fase E-Berbicara

SMAN 1 Jatirogo



Disusun oleh : Indhira
Rizkyantie Al-Afiffi
A310220005



LKPD Teks Puisi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Jenjang : X/SMA

Semester : Gasal

Fase: E

Elemen : Berbicara

CAPAIAN

Pembelajaran

Capaian Pembelajaran / KD Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks

Kompetensi Awal



Pengetahuan/keterampilan Peserta didik sudah membaca puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi peserta didik sudah mengenal musikalisasi puisi

Urutan Kegiatan

- **Menjelaskan unsur pembangun puisi**
- **Mengidentifikasi unsur pembangun puisi**
- **Memusikalisasikan puisi**
- **Mendemostrasikan puisi**



Persiapan Pembelajaran

- **Menyiapkan materi pembelajaran**
- **Menyiapkan asesmen**
- **Menyiapkan LKPD**
- **Menyiapkan video musikalisasi**
- **Menyiapkan Teks Puisi**

Peserta didik mengapresiasi karya sastra puisidari penyair Indonesia

Peserta didik memiliki kreatifitas dalam memusikalisasikanpuisi





- 1. Peserta didik membaca teks puisi berjudul "Aku" karya Chairil Anwar dan mencermati video karya Mega Lazuardi musikalisasi puisi "Aku" karya Chairil Anwar**
- 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab terkait tayangan PPT berbasis canva tentang unsur pembangun puisi. (TPACK)**
- 3. Peserta didik dan guru bertanya jawab terkait suasana, tema, dan makna puisi**

Teknik-Teknik Membaca Puisi

1. Pemahaman Makna Puisi

- Baca berulang kali: Semakin sering kamu membaca puisi, semakin dalam pula pemahamanmu terhadap makna dan nuansa yang terkandung di dalamnya.
- Cari tahu konteks: Pelajari latar belakang penyair, sejarah, dan peristiwa yang mungkin menginspirasi puisi tersebut.
- Identifikasi tema: Tentukan tema utama puisi, apakah tentang cinta, kehilangan, perjuangan, atau tema lainnya.
- Perhatikan diksi: Perhatikan pemilihan kata yang digunakan penyair. Setiap kata memiliki makna dan konotasi yang berbeda.

2. Teknik Vokal

- Intonasi: Variasikan intonasi suara untuk menonjolkan bagian-bagian penting dalam puisi dan mengekspresikan emosi yang berbeda.
- Artikulasi: Ucapkan setiap kata dengan jelas dan benar agar pesan puisi tersampaikan dengan baik.
- Volume: Sesuaikan volume suara dengan suasana puisi. Ada kalanya kamu perlu membacakan puisi dengan suara lembut, namun ada juga saat kamu perlu membacakannya dengan suara yang lebih keras.
- Jeda: Gunakan jeda untuk memberikan efek dramatis dan memberi kesempatan kepada pendengar untuk meresapi makna puisi.





3. Ekspresi

- Mimik wajah: Gunakan ekspresi wajah untuk memperkuat emosi yang ingin kamu sampaikan.
- Gestur tubuh: Gerakan tubuh yang tepat dapat membantu kamu menyampaikan pesan puisi dengan lebih hidup.
- Kontak mata: Buatlah kontak mata dengan pendengar untuk menciptakan koneksi yang lebih personal.

4. Gaya Membaca

- Deklamasi: Membaca puisi dengan penuh penghayatan dan ekspresi yang kuat.
- Teatrikal: Membaca puisi dengan gaya dramatis, seolah-olah sedang memerankan karakter dalam sebuah cerita.
- Tekstual: Membaca puisi dengan fokus pada makna kata demi kata, tanpa terlalu banyak penekanan pada emo



Perhatikan puisi yang telah dilampirkan sebagai berikut:

KEPADA KAWAN

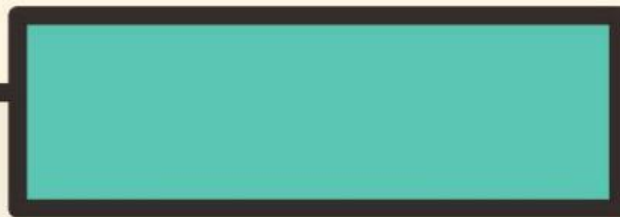
Karya : Chairil Anwar

Sebelum ajal mendekat dan menghianat
Mencengkam dari belakang ketika kita tidak melihat
Selama masih menggelombang dalam dada darah serta rasa
Belum bertugas kecewa dan gentar belum ada
Tidak lupa tiba-tiba bisa malam membenam
Layar merah berkibar hilang dalam kelam
Kawan, mari kita putuskan kini di sini
Ajal yang menarik kita, juga mencekik diri sendiri
Jadi
Isi gelas sepenuhnya lantas kosongkan
Tembus jelajah dunia ini dan balikkan
Peluk kucup perempuan, tinggalkan kalau merayu
Pilih kuda yang paling liar, pacu laju
Jangan tembatkan pada siang dan malam
Dan
Hancurkan lagi apa yang kau perbuat
Hilang sonder pusaka, sonder kerabat
Tidak minta ampun atas segala dosa
Tidak memberi pamit siapa saja
Jadi
Mari kita putuskan sekali lagi
Ajal yang menarik kita, kan merasa angkasa sepi
Sekali lagi kawan, sebaris lagi
Tikamkan pedangmu hingga ke hulu
Pada siapa yang mengairi kemurnian madu...!!



Setelah mencermati puisi karya Chairil Anwar, apakah sudah paham ?, jika sudah paham maka lakukanlah tahapan berikut:

- Bacalah puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Kepada Teman” diatas!
- Bacalah puisi tersebut dengan teknik-teknik yang telah dipaparkan dan praktekan puisi tersebut dihadapan temanmu dan lakukan penilaian.
- Lakukan penilaian dengan menentukan bacaan yang baik(benar) dan mana yang kurang baik, berikan alasannya dan jelaskan!
- Tulislah jawabanmu pada lembar jawab yang telah disediakan dengan format dibawah ini!



Nama:.....

Absen:.....

Penilaian:

- **vokal:.....**
- **ekspresi:.....**
- **intonasi:.....**

Jumlah nilai:...

Keterangan Nilai:

50-60 : Kurang baik

60-70: Cukup baik

70-80: Baik

80-90: Sangat baik





Nilai Peserta Didik



Catatan:

Penilaian yang telah dilakukan oleh Guru berdasarkan hasil penilaian teman sejawat dan keaktifan selama dikelas.

